

BAB I

PENDAHULUAN

Dalam mempersiapkan tenaga kependidikan yang profesional UNY bertugas memberikan pengetahuan dan ketrampilan kepada mahasiswa tentang proses pembelajaran dan kegiatan akademis lainnya. Salah satu bentuk kepedulian UNY dalam dunia pendidikan adalah diselenggarakannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Untuk itu mahasiswa diterjunkan ke sekolah-sekolah dalam jangka waktu kurang lebih satu bulan agar dapat mengamati dan mempraktikkan semua kompetensi secara faktual tentang pelaksanaan proses pembelajaran dan kegiatan akademis lain yang diperlukan oleh guru atau tenaga kependidikan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh pihak Universitas Negeri Yogyakarta sebagai suatu kegiatan latihan kependidikan yang bersifat intrakurikuler dan dilaksanakan oleh mahasiswa program studi kependidikan. Mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan dan mengaplikasikan kemampuan yang dimiliki ketika dikampus dalam kehidupan nyata di sekolah. Mahasiswa dapat mengenali dunia mengajar sedini mungkin agar dikemudian hari akan lebih fasih dalam mengajar sesungguhnya. Mahasiswa akan jauh lebih siap menghadapi dunia mengajar yang sesungguhnya dengan bekal Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa sebagai wahana pembentukan tenaga kependidikan profesional yang siap memasuki dunia pendidikan, serta menyiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan atau calon guru yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan keterampilan profesional, mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dikuasai ke dalam praktik keguruan dan atau lembaga kependidikan, serta mengkaji dan mengembangkan praktik keguruan dan praktik kependidikan.

A. ANALISIS SITUASI

1. LETAK GEOGRAFIS

Sekolah Menengah Pertama Negeri 15 Yogyakarta berlokasi di Kampung Tegal Lempuyangan sebuah kampung yang berada di sebelah selatan Stasiun Lempuyangan Yogyakarta. Letak SMP Negeri 15 Yogyakarta berada di Jalan Tegal Lempuyangan 61 Kelurahan Bausasran, Kecamatan

Danurejan kota Yogyakarta. Adapun batas – batasnya adalah sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara : RT. 03 RW. 01 Tegal Lempuyangan
- b. Sebelah Timur : Jalan Tegal Lempuyangan
- c. Sebelah Selatan : Jalan Tegal Lempuyangan
- d. Sebelah Barat : RT. 06 RW. 02 Tegal Lempuyangan

Dengan bangunan di atas tanah kurang lebih 12.703 meter persegi milik Sultan dan dikuasi sepenuhnya oleh pemerintah Kota Yogyakarta serta terletak di tengah kampung sangat kondusif untuk kegiatan belajar mengajar. Hal ini disebabkan tidak terlalu bising dan pagar tembok yang tinggi serta banyaknya pepohonan sehingga tercipta ketenangan, kenyamanan dan keamanan.

2. NAMA DAN ALAMAT LENGKAP SEKOLAH

- a. Nama Sekolah : Sekolah Menengah Pertama Negeri 15 Yk
- b. NSS, NPSN : 221046003001, 20403262
- c. Alamat Sekolah : Jalan Tegal Lempuyangan Nomor 61
- d. Provinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta
- e. Kota : Yogyakarta
- f. Kecamatan : Danurejan
- g. Desa : Bausasran
- h. Jalan : Tegal Lempuyangan 61
- i. Kode Pos : 55211
- j. Telepon / Fax : (0274) 512912 / (0274) 544904
- k. E-Mail : smpnegeri15yk@yahoo.co.id
- l. Website : smpn15-yog.sch.id

3. SEJARAH SEKOLAH

Masa Sebelum Kemerdekaan

SMP Negeri 15 Yogyakarta yang beralamat di jalan Tegal Lempuyangan 61 Yogyakarta memiliki sejarah panjang keberadaanya. Sumber – sumber dan dokumen resmi sebagai bahan referensi sudah sangat langka, bahkan sudah tidak ditemukan lagi. Dari beberapa peninggalan yang ada misalnya : mesin – mesin praktek keterampilan, buku-buku praktek

keterampilan, beberapa tulisan di dinding bangunan sebelum roboh, dapat diketahui bahwa SMP Negeri 15 Yogyakarta pada masa sebelum kemerdekaan atau lebih tepatnya masa Hindia Belanda, merupakan Sekolah Teknik atau “AMBA SCHOOL”.

Masa Sesudah Kemerdekaan

Secara singkat, kronologi keberadaan SMP Negeri 15 Yogyakarta diutarakan sebagai berikut:

- Sekitar tahun 1975, banyak Sekolah Teknik (ST) yang beralih nama dan digabung menjadi 1 sekolah dan 1 lokasi , seperti ST 7, 8, 9, 10 diubah menjadi 2 sekolah yaitu ST 7 berdiri sendiri sedangkan ST 8, 9, 10 digabung menjadi ST 8 dan berada dalam 1 lokasi. ST 7 dan ST 8 dipimpin oleh satu orang Kepala Sekolah yaitu MUSLAM. Adapun mengenai program keterampilan ST 7 dengan program keterampilan logam dan ST 8 dengan program keterampilan listrik dan Bangunan. Pada tahun 1978 ST 7 dipindah ke luar kota menjadi SMP, sedangkan lokasi di Jalan Tegal Lempuyangan sepenuhnya dipakai oleh ST Negeri 8 dengan program keterampilan logam, bangunan dan listrik.
- Berdasarkan SK Mendikbud RI No. 0259/O/1994 tanggal 5 Oktober 1994 tentang alih fungsi ST/SKKP menjadi SMP, maka ST Negeri 8 beralih fungsi menjadi SMP Negeri 19 Yogyakarta. Adapun program keterampilan masih tetap dijalankan seperti pada waktu masih ST.
- Pada tahun 1997 SMP Negeri 19 berubah menjadi SLTP Negeri 15 Yogyakarta berdasarkan SK Mendikbud RI No. 034/O/1997 tanggal 7 Maret 1997 tentang perubahan nomenklatur SMP Menjadi SLTP serta organisasi dan tata kerja SLTP.
- Selanjutnya pada tahun 2000 SLTP berubah menjadi SMP, sehingga SLTP Negeri 15 Yogyakarta berubah menjadi SMP Negeri 15 Yogyakarta.

4. VISI SEKOLAH

“Teguh dalam Iman, Santun dalam laku, Unggul dalam ilmu, terampil dalam karya, Hijau dalam nuansa“

Indikator :

- a. Unggul dalam bidang peningkatan akademik

- b. Unggul dalam bidang peningkatan aktivitas keagamaan
- c. Unggul dalam prestasi seni, budaya dan olah raga
- d. Mandiri dan berjiwa wirausaha
- e. Terampil berkomunikasi dalam bahasa Inggris
- f. Unggul dalam penyediaan media dan sarana belajar serta kegiatan siswa
- g. Lingkungan yang hijau bersih dan asri

5. MISI SEKOLAH

- a. Menumbuhkan dan mengembangkan penghayatan terhadap agama yang dianut
- b. Mengembangkan sekolah berwawasan mutu dan keunggulan
- c. Menumbuhkembangkan rasa cinta seni dan olah raga sehingga mampu meraih prestasi yang lebih baik
- d. Membekali jiwa kewirausahaan dan kemandirian dalam menghadapi persaingan global.
- e. Membekali keterampilan berkomunikasi dalam bahasa Inggris.
- f. Meningkatkan mutu media, sarana dan prasarana belajar serta kegiatan siswa dalam rangka peningkatan mutu pendidikan.
- g. Menciptakan lingkungan sekolah yang asri, bersih, nyaman dan bersahaja

Arah : Unggul dalam pendidikan

Bermutu dalam pelayanan

Berprestasi dalam ilmu dan amal

Berbudaya dalam iman dan taqwa

6. TUJUAN SEKOLAH

a. Tujuan Umum

Meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri, pendidikan lebih lanjut dan memiliki tanggung jawab terhadap kelestarian lingkungan.

b. Tujuan Khusus

- a) Mengaplikasikan nilai-nilai moral keagamaan dalam kehidupan sehari-hari.
- b) Pembudayaan adab pergaulan dan etika kepribadian luhur.

- c) Pencapaian standar proses pembelajaran tuntas dan pendekatan individual dengan strategi penyelenggaraan yang aktif, kreatif, inovatif, efektif, menyenangkan, dan bermakna.
- d) Memenuhi akan mutu, akses, relevansi dan tat kelola pendidikan efektif yang menyeimbangkan antara aspek pikir, karsa, karya, estetika, moral keagamaan, serta tanggung jawab terhadap kelestarian lingkungan.
- e) Pemenuhan standar fasilitas sekolah baik sarana, peralatan, perawatan, dan pengembangan ke depan.
- f) Memiliki prestasi akademik dengan selisih rata-rata NUN (gain score achievement) + 0,50 dari 7,50 menjadi 8,00.
- g) Memiliki kreativitas dalam bidang keterampilan teknik dasar sebagai bekal hidup mandiri.
- h) Meraih prestasi akademik dan keterampilan dasar minimal di tingkat kota Yogyakarta.
- i) Memiliki tata kelola lingkungan sekolah yang sehat, indah, bersih, hijau, dan berbudaya lingkungan.
- j) Meraih prestasi sebagai sekolah berwawasan lingkungan sampai tingkat nasional.

7. PEDOMAN SEKOLAH

- a. Kurikulum 2013
- b. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)
- c. Standar Operasional Prosedur
- d. Kode Etik Guru
- e. Tata Tertib
 - a) Tata tertib Kepala Sekolah
 - b) Tata tertib Guru
 - c) Tata Tertib Pegawai
 - d) Tata tertib Siswa
 - e) Tata tertib penggunaan laboratorium
 - f) Tata tertib penggunaan bengkel keterampilan
 - g) Tata tertib pengunjung perpustakaan
 - h) Tata tertib pengunjung Koperasi

- i) Tata tertib sekolah berwawasan lingkungan
- j) Tata tertib UKS

8. DATA KOMPONEN SEKOLAH

a. Data Siswa

Th. Pelaj aran	Jml Pendaftar (Cln Siswa Baru)	Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX		Jumlah (Kls. VII + VIII + IX)	
		Jml Siswa	Jml Rombe l	Jml Siswa	Jumlah Rombe l	Jml Siswa	Jumlah Rombe l	Siswa	Rombe
2010/ 2011	533	360	10	354	10	356	10	1050	30
2011/ 2012	481	338	10	332	10	350	10	1020	30
2012/ 2013	443	340	10	337	10	333	10	1010	30
2013/ 2014	397	356	10	332	10	334	10	1022	30
2014/ 2015	450	340	10	349	10	324	10	1013	30

b. Pendidik dan Tenaga Kependidikan

a) Kepala sekolah, Wakil Kepala Sekolah

No	Jabatan	Nama	Pend	Masa Kerja (Th)
1.	Kepala Sekolah	Subandiyo, S.Pd.	S1	33
2.	Wakil Kep. Sekolah I (Humas & Sarpras)	Drs. Heri Sumanto	S1	29

3.	Wakil Kep. Sekolah II (Kurikulum)	Drs. Nugroho Agus Prihanto	S1	24
4.	Wakil Kep. Sekolah III (Kesiswaan)	Drs. Sukoco	S1	29

b) Guru

1) Nama – nama guru menurut Status, Pendidikan Terakhir, dan Mata Pelajaran yang diampu

No.	Nama	Status	Pend. Terakhir	Mapel yang diampu
1	Subandiyo, S.Pd	PNS	S 1	IPS
2	Sukrisno, S.Pd	PNS	S 1	Matematika
3	Drs. Sardiyanto	PNS	S 1	Keterampilan
4	Drs. Sukoco	PNS	S 1	Keterampilan
5	Dra. Suparmini	PNS	S 1	Bimb. Konseling
6	Drs. Sulardi	PNS	S 1	Keterampilan
7	Drs. Suratno	PNS	S 1	Keterampilan
8	Drs. Syamsul Bakhri	PNS	S 1	Keterampilan
9	Dra. Yoga Puru Sapto	PNS	S 1	Keterampilan
10	Drs. Sarindi	PNS	S 1	P.Kn.
11	Bejo	PNS	D III	Keterampilan
12	Drs. Mulyadi	PNS	S 1	Keterampilan
13	Drs. Nugroho Agus. P	PNS	S 1	TIK
14	Dra. Titik Purwaningsih	PNS	S 1	Bahasa Jawa
15	Drs. Heri Sumanto	PNS	S 1	Bahasa Indonesia
16	Siti Aminah, S.Pd	PNS	S 1	Bimb. Konseling
17	Saebani, S.Pd.	PNS	S 1	Keterampilan
18	Lis Kadarwati, S.Pd	PNS	S 1	Bimb. Konseling
19	Drs. W. Lasiman, MA	PNS	S 2	P A I
20	Drs. Jaka Puji Utama	PNS	S 1	Penjaskes-OR
21	Sri Hartati, S.Pd	PNS	S 1	Matematika
22	Dra. F. Sumiyati	PNS	S 1	IPS
23	Drs.R.Toto Widi Darmanto	PNS	S 1	TIK

24	Sulistiyani, S.Pd	PNS	S 1	IPS
25	Suharyanti, S.Pd	PNS	S 2	Keterampilan
26	Dra. Ulfi Musyarofah	PNS	S 1	Bahasa Indonesia
27	Drs. Heri Purnomo	PNS	S 1	Keterampilan
28	Dra. F. Widiyati	PNS	S 1	Seni Budaya
29	Sustriyana	PNS	D I	Seni Budaya
30	Drs. Agus Riwarsa	PNS	S 1	Bahasa Inggris
31	Dwi Rita Surawandari, S.Pd	PNS	S 1	Matematika
32	Marheni Prihatinningsih	PNS	S 1	IPS
33	Dra. Agnes Insiwi Pratiwi	PNS	S 1	Bahasa Indonesia
34	Dra. Nurzainah	PNS	S 1	Matematika
35	Rr. Retno Yosiani, TS, S.Pd	PNS	S 1	IPA
36	Rimawati, S.Pd	PNS	S 1	IPS
37	Nurbowo Budi Utomo, S.Pd	PNS	S 1	Bimb. Konseling
38	Siti Bahiroh, S.Pd	PNS	S 1	Matematika
39	Retno Titisari, S.Pd	PNS	S 1	IPA
40	Lulut Esti. H. S.Pd	PNS	S 1	Bahasa Inggris
41	Drs. Henggar Pancono	PNS	S 1	Keterampilan
42	Widarsana, S. Pd	PNS	S 1	Keterampilan
43	Drs. Mujiraharja	PNS	S 1	Bahasa Inggris
44	Retno Haryati, S.Pd	PNS	S 1	IPA
45	Istutik, Spd	PNS	S 2	Penjaskes-OR
46	R. Edi Haryanto, P.P. S.Pd	PNS	S 1	IPA
47	Ida Ani Iriyanti,S.Pd	PNS	S 1	Bahasa Indonesia
48	Andi Suryono, SPd	PNS	S 1	Seni Budaya
49	Nurjanah, S. Pd	PNS	S 1	Bahasa Jawa
50	Retno Handayani, S.Pd	PNS	S 1	Bahasa Indonesia
51	Suyanto	PNS	D3	P.Kn.
52	Mulyatono	PNS	D2	Keterampilan
53	Drs. A. Walgito	PNS	S 1	P. Kn.
54	Nuryati, S. Pd	PNS	S 1	IPA
55	Endah Nugroho, S. Pd	PNS	S 1	IPS
56	Th. Tri Harjanti	PNS	S 1	Pend.A.Katholik

57	Wiwik Budi Wiyati, SPd	PNS	S 1	PKn
58	RB.Bambang Dwi Atmoko, SPd	PNS	S 1	Matematika
59	Turyantiningsih	PNS	D 3	
60	Nuri Utami, S.Ag	PNS	S 1	Bhs. Inggris
61	Dra. Endah Marwanti, M.Pd	PNS	S 2	PKn
62	Daruning Kurniatri, S.Pd	PNS	S 1	Bhs. Inggris
63	Dra. Istinganah	PNS	S1	PAI
64	Rr. Pratiwi Sri MurniH., SPAK	Naban	S 2	Pend.Ag.Kristen
65	Dewi Nurwinanti, S.Si	Naban	S1	IPA
66	Machsun, S.Ag	Naban	S 1	Pend. Agama Islam
67	Eny Darsiti, SPd	Naban	S 1	Bhs. Indonesia

2) Kualifikasi Pendidikan, Status, Jenis Kelamin, dan Jumlah

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah dan Status Guru				Jumlah
		GT/PNS		GTT/Guru Bantu		
		L	P	L	P	
1.	S3/S2	1	3	-	1	5
2.	S1	25	29	1	2	57
3.	D-4					
4.	D3/Sarmud	1	2			3
5.	D2					
6.	D1		1			1
7.	≤ SMA/sederajat	1				1
Jumlah		28	35	1	3	67

3) Jumlah guru dengan tugas mengajar sesuai dengan latar belakang pendidikan (keahlian)

No	Guru	Jumlah guru dengan latar belakang pendidikan sesuai	Jumlah guru dengan latar belakang pendidikan yang	Jumlah
----	------	---	---	--------

		dengan tugas mengajar				TIDAK sesuai dengan tugas mengajar				
		D1/	D3/	S1/	S2/	D1/	D3/	S1/	S2/	
		D2	Sarmud	D4	S3	D2	Sarmud	D4	S3	
1.	IPA			6						5
2.	Matematika			6						6
3.	Bahasa Indonesia			6						6
4.	Bahasa Inggris		1	4						5
5.	Pend. Agama			3	2					6
6.	IPS			7						7
7.	Penjasorkes			1	1					2
8.	Seni Budaya	1		2	-					3
9.	PKn		1	1	1					3
10.	TIK/Keterampilan	1	1	14	1					17
11.	BK			4						4
12.	Bhs. Jawa	1		2						3
	Jumlah	3	3	56	5					67

4)Tenaga Kependidikan: Tenaga Pendukung

No.	Tenaga pendukung	Jumlah tenaga pendukung dan kualifikasi pendidikannya						Jumlah tenaga pendukung Berdasarkan Status dan Jenis Kelamin				Jumlah
		≤ SMP	SMA	D1	D2	D3	S1	PNS		Honorer		
								L	P	L	P	
1.	Tata Usaha	2	8				1	2	2	7		11
2.	Perpustakaan		1				1			1	1	2
3.	Laboran lab. IPA											

4.	Teknisi lab. Komputer					1				1		1
5.	Laboran lab. Bahasa											
6.	PTD (Pend Tek. Dasar)											
7.	Kantin											
8.	Penjaga Sekolah		1							1		1
9.	Tukang Kebun											
10.	Keamanan											
	Jumlah	2	10			1	2	2	2	10	1	15

d. Sarana Prasarana

a) Data Ruang Belajar (Kelas)

Kondisi	Jumlah dan ukuran				Jml. ruang lainnya yg digunakan untuk r. Kelas (e)	Jumlah ruang yg digunakan untuk R. Kelas (f)=(d+e)
	Ukuran 7x9 m ² (a)	Ukuran > 63m ² (b)	Ukuran < 63 m ² (c)	Jumlah (d) =(a+b+c)		
Baik	28	2		28 ruang, yaitu:	30
Rsk ringan						
Rsk sedang						
Rsk Berat						
Rsk Total						

Keterangan kondisi:

Baik	Kerusakan < 15%
Rusak ringan	15% - < 30%
Rusak sedang	30% - < 45%
Rusak berat	45% - 65%
Rusak total	>65%

b) Data Ruang Belajar Lainnya

Jenis Ruang	Jumlah (buah)	Ukuran (pxl)	Kondisi*)	Jenis Ruang	Jumlah (buah)	Ukuran (pxl)	Kondisi
1. Perpustakaan	1	8 X 24	Baik	6. Lab. Bahasa	1	8 X 15	Baik
2. Lab. IPA	2	10 X 13	Baik	7. Lab. Komputer	2	5 X 8	Baik
3. Ketrampilan	3	14 X 16	Baik	8. PTD	3	14 X 16	Baik
4. Multimedia	1	5 X 8	Baik	9. Serbaguna/aula	1	14 X 15	Baik
5. Kesenian	1	6 X 6	Baik	10.			

c) Data Ruang Kantor

Jenis Ruang	Jumlah (buah)	Ukuran (pxl)	Kondisi*)
1. Kepala Sekolah	1	5 X 8	Baik
2. Wk Kepala Sekolah	1	4 X 8	Baik
3. Guru	1	9 X 24	Baik
4. Tata Usaha	1	8 X 10	Baik
5. Tamu	1	3 X 6	Baik

d) Data Ruang Penunjang

Jenis Ruang	Jml (buah)	Ukuran (pxl)	Kondisi	Jenis Ruang	Jml (buah)	Ukuran (pxl)	Kondisi
1. Gudang	1	3 X 8	Baik	10. Ibadah	1	6 X 6	Baik

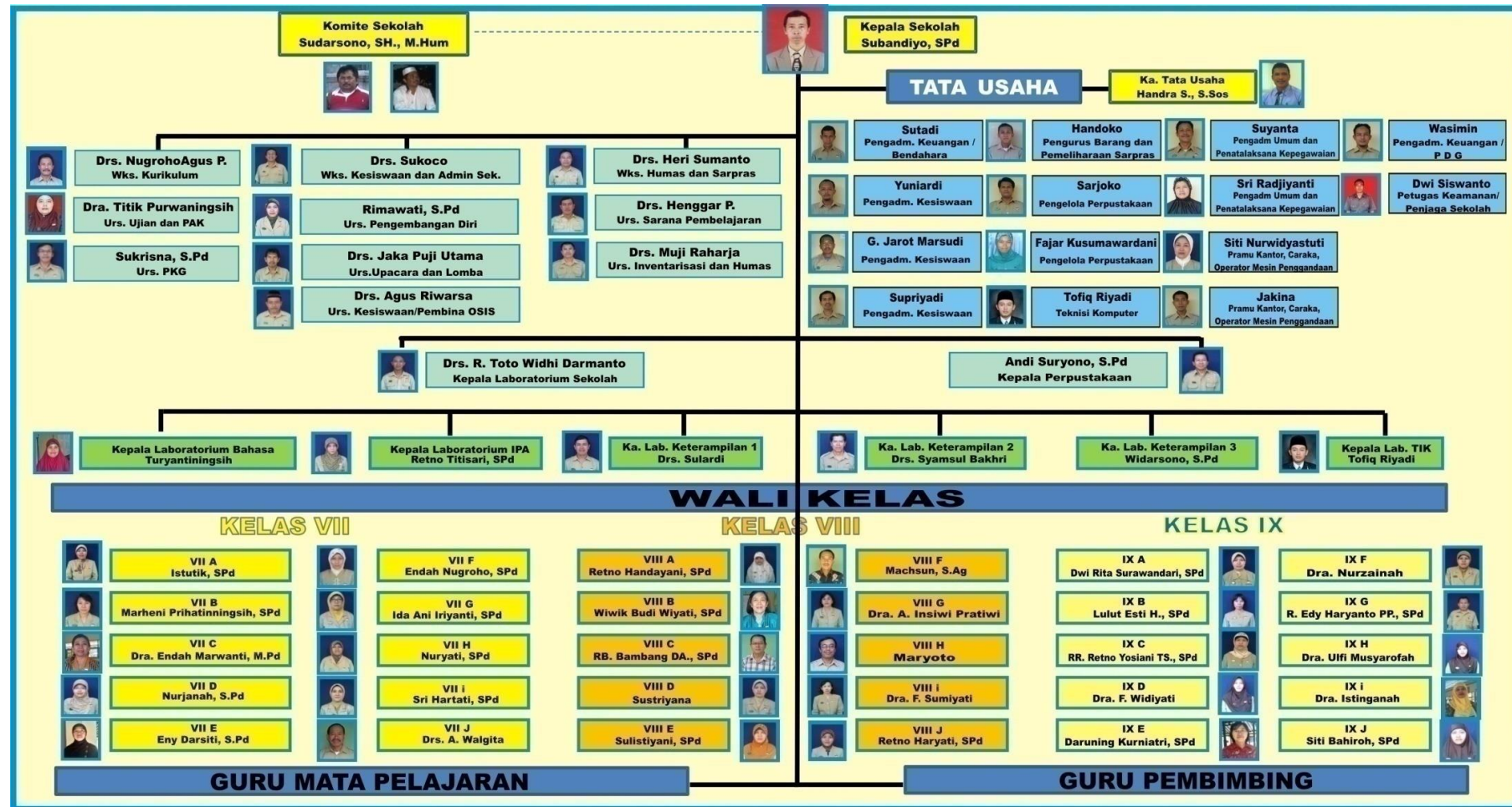
2. Dapur	1	3 X 8	Baik	11. Ganti	1	3 X 4	Baik
3.Reproduksi	1	4 X 6	Baik	12. Koperasi	1	3 X 7	Baik
4.KM/WC Guru	6	4 X 6	Baik	13. Hall/lobi	1	4 X 12	Baik
5.KM/WC ssw	16	2 X 12	Baik	14. Kantin	1	6 X 8	Baik
6. BK	1	5 X 8	Baik	15.Menara Air	4	1 X 1,5	Baik
7. UKS	1	5 X 8	Baik	16.Bangsas Kendaraan	2	2 X 96	Baik
8.PMR/Pram uka	1	5 X 8	Baik	17.Rumah Penjaga	2	2 X 6,5	Baik
9. OSIS	1	2 X 5	Baik	18. Pos Jaga	2	3 X 3	Baik

e) Lapangan Olahraga dan Upacara

Lapangan	Jumlah (buah)	Ukuran (pxl)	Kondisi	Keterangan
1. Lapangan Olahraga				
a. Bola Basket	1	28 X 15	Baik	
b. Bola Volly	2	18 X 9	Baik	
c. Tenis Lapangan	1	24 X 11	Baik	
d. Bulu Tangkis	1	13 X 6,10	Baik	
e. Sepak Bola	1	13,4 X 6,10	Baik	
2. Lapangan Upacara	1	31 X 46	Baik	

- f)Kepemilikan Tanah
: Pemerintah
- Status Tanah
: Sultan Ground
- Luas Lahan/Tanah
: 12.703 m²
- Luas Tanah Terbangun
: 7.249 m²
- Luas Tanah Siap Bangun
: 630 m²
- Luas Lantai Atas Siap Bangun
: 140 m²

9. STRUKTUR ORGANISASI SEKOLAH



10. DAFTAR KEGIATAN KO-KURIKULER DAN EKSTRAKURIKULER

a. Ko-Kurikuler

- a) Pembuatan Konten Website Sekolah
- b) Penerbitan Buletin Sekolah
- c) Pelatihan Dasar Penelitian anggota KIR
- d) Pelatihan Dasar Jurnalistik
- e) Latihan Kepemimpinan
- f) Pelatihan Bela Negara
- g) Perkemahan Widya Widhita
- h) Pentas Seni
- i) Lomba Siswa
- j) Porsenitas
- k) Pesantren Romadhon
- l) Pelatihan Kepemimpinan Kerohanian Islam (ROHIS)
- m) Pendalaman Materi ketaqwaan dan keimanan

b. Ekstrakurikuler

- a) Pramuka
- b) Karya Ilmiah Remaja
- c) Palang Merah Remaja (PMR)
- d) Jurnalistik
- e) Desain Grafis
- f) Tari
- g) Iqro
- h) MSQ
- i) Karawitan
- j) Paduan Suara
- k) Ensembel
- l) English Conversation
- m) Peleton Inti (TONTI)
- n) Bulu TangkisPatroli Keamanan Sekolah (PKS)
- o) Tenis Meja
- p) Tae Kwon Do
- q) Karate
- r) Basket
- s) Sepak Bola / Futsal
- t) Band

10. DAFTAR KEGIATAN PEMBINAAN PRESTASI UNGGULAN

No.	Kegiatan	Sasaran
1	Tambahan Pelajaran	Siswa kelas VII, VIII dan IX
2	Try out Kerja sama dengan Bimbingan Belajar	Siswa kelas IX
3	Gladi Widya Widita	Siswa kelas IX
4	Gladi Widya Widita Kejujuran di Rumah	Siswa kelas IX
5	Revisi KTSP	Guru
6	Revisi Kurikulum 2013 SMP N15	Guru
7	Penilaian Kinerja Guru	Guru
8	Pengembangan materi les, evaluasi	Guru Bahasa Indonesia, IPA, Bhs. Inggris, Matematika
9	Pengembangan Bahan Ajar	Guru
10	Workshop Penyusunan RPP, Peer Teaching, dan Lesson Study	Guru
11	Peningkatan Kemampuan Bidang TIK	Guru, Pegawai

11. DAFTAR KEGIATAN KEMITRAAN SEKOLAH DENGAN MASYARAKAT SEKITAR SEJAK TAHUN 2012

No.	Institusi	Bentuk Kerjasama
1	RW. 02 kelurahan Bausasran	- Pengadaan tenaga pembuang sampahn - Donatur acara peringatan hari besar
2	LPMK Bausasran	Pemberian tanaman, bibit ikan dan sumur peresapan

12. DAFTAR KEGIATAN KEMITRAAN SEKOLAH DENGAN INSTITUSI LAIN SEJAK TAHUN 2012

No.	Institusi	Bentuk Kerjasama
1	Universitas Ahmad Dahlan	Penempatan mahasiswa KKN, PPL
2	Universitas Negeri Yogyakarta	Penempatan mahasiswa KKN, PPL
3	Universitas Sanata Dharma	Penempatan mahasiswa KKN, PPL

4	Universitas PGRI	Penempatan mahasiswa KKN, PPL
5	PT. Lintas	Pengadaan tenaga Satpam
6	CV. Kotabaru	Pengadaan tenaga cleaning service
7	Neutron Yk	Pendalaman materi
8	Dinas Pendidikan	Lokasi UNPK paket b, c
9	BKD Propinsi D.I. Yogyakarta	Lokasi ujian CPNS

13. **ALOKASI JAM PELAJARAN TIAP MINGGUNYA PER KELAS PER MAPEL**

Komponen		Kelas dan Alokasi Waktu		
		VII*)	VIII	IX
Kelompok A				
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	3	3	2
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	3	3	2
3	Bahasa Indonesia	6	6	4
4	Matematika	5	5	5
5	Ilmu Pengetahuan Alam	5	5	4
6	Ilmu Pengetahuan Sosial	4	4	4
7	Bahasa Inggris	4	4	4
Kelompok B				
1	Seni Budaya (termasuk muatan lokal)	3	3	2
2	Pendidikan Jasmani, Olah Raga, dan Kesehatan (termasuk muatan lokal)	3	2	2
3	Prakarya (termasuk muatan lokal)/ Keterampilan	2	2	3
4	TIK			2
5	Bahasa Jawa	2	2	2
Jumlah Alokasi Waktu Per Minggu		40	40	36

*) Menggunakan Kurikulum 2013

14. **KRITERIA KETUNTASAN MINIMUM (KKM) PER KELAS PER MAPEL DAN PERSENTASE KETERCAPAIANNYA TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

Komponen	Kelas dan Alokasi Waktu	Ketercapaian
----------	-------------------------	--------------

		VII*)	VIII*)	IX	th. 2013/2014
Kelompok A					
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	B	B	75	
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	B	B	75	
3	Bahasa Indonesia	B	B	75	
4	Matematika	B	B	75	
5	Ilmu Pengetahuan Alam	B	B	75	
6	Ilmu Pengetahuan Sosial	B	B	75	
7	Bahasa Inggris	B	B	75	
Kelompok B					
1	Seni Budaya (termasuk muatan lokal)	B	B	75	
2	Pendidikan Jasmani, Olah Raga, dan Kesehatan (termasuk muatan lokal)	B	B	75	
3	Prakarya (termasuk muatan lokal)/ Keterampilan	B	B	75	
4	Bahasa Jawa	B	B	75	
5	TIK			75	

*) Menggunakan Kurikulum 2013

15. NILAI UN TAHUN 2014

Nilai	Bhs. Indonesia	Bhs. Inggris	Matematika	I P A	Jumlah Nilai
Rata-rata	8.09	7.43	6.93	7.09	29.54
Terendah	4.20	2.60	2.25	3.00	16.95
Tertinggi	9.60	10.0	10.0	9.75	38.00

16. PRESTASI SEKOLAH DI BIDANG AKADEMIK SEJAK TAHUN 2012

a. 2012 – 2013

No	Nama Lomba	Juara ke	Tingkat			
			Kab /Kota	Prop.	Nas.	Int.

-	-	-	-	-	-	-
---	---	---	---	---	---	---

b. 2013 – 2014

No	Nama Lomba	Juara ke	Tingkat			
			Kab /Kota	Prop.	Nas.	Int.
-	-	-	-	-	-	-

17. PRESTASI SEKOLAH DI BIDANG NON AKADEMIK SEJAK TAHUN 2012

a. 2012 – 2013

No	Nama Lomba	Juara ke	Tingkat			
			Kab /Kota	Prop.	Nas.	Int.
1	Kejuaraan Nasional Karate Kumite 40 kg putra	II			X	
2	Futsal Competition Antar SMP Se – DIY	Pemain terbaik		X		
3	Futsal Competition antar SMP Se – DIY	II		X		
4	Bola Voli Putra Pekan Olah raga Daerah (POPDA)	II		X		
5	Tenis Lapangan Pekan Olah raga Daerah (POPDA)	II		X		
6	Jakarta International Junior Tennis Championships	Semi Finalis			X	
7	Tae Kwon Do Poomsae Perorangan Putri (POPDA)	III		X		
9	The best Model Paradise Top model Paradise	Terbaik		X		
10	Duta Budaya Nusantara	Inti			X	
11	Duta Budaya Nusantara	Mascot			X	
12	Pekan Budaya Pelajar Tari Klasik Putri Jenjang SMP	II	X			
13	FLS2N Seni Tari (2)	III	X			
14	Pekan Budaya Pelajar SMP	I	X			

	.Geguritan Putra					
15	O2SN SMP Cabang Renang 50 M gaya dada Putra	III	X			
16	O2SN SMP Cabang Renang 50 M gaya bebas Putra	III	X			
17	O2SN SMP Cabang Renang 50 M gaya Kupu-kupu Putra	III	X			
18	O2SN SMP Cabang Renang Putra Umum	III	X			
19	O2SN SMP Cabang Bulu tangkis Putri	II	X			
20	O2SN SMP Cabang Catur Tunggal Putra	III	X			

b. 2013 – 2014

No	Nama Lomba	Juara ke	Tingkat			
			Kab /Kota	Prop.	Nas.	Int.
1	O2SN tingkat SMP Atletik Putra	I		X		
2	O2SN tingkat SMP Lomba lari 60 m Putra	I	X			
3	O2SN tingkat SMP Lomba Bulu tangkis Putri	II	X			
4	Youth Red Cross Invitation SMK N 2 Depok,Tk SMP	Umum		X		
5	Lomba Pendidikan Remaja Sebaya Youth Red Cross Inv	I		X		
6	Lomba Poster Youth Red Cross Inv Tk SMP	III		X		
7	Lomba Pertolongan Pertama Youth Red Cross Inv SMP	III		X		
8	Kompetisi Futsal antar SMP se DIY SMA Muh 3	Pemain terbaik		X		
9	Kompetisi Futsal antar SMP se DIY SMA Muh 3	I		X		
10	Abu Bakar Go Futsal	III	X			

	Competition 2014					
11	Festifal Anak Shaleh Indonesia IX,MTQ Tilawah Putri	I		X		
12	Festifal Anak Shaleh Indonesia IX,MTQ Tilawah Putri	I		X		

B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL

Rangkaian kegiatan PPL dimulai sejak mahasiswa di kampus sampai dengan mahasiswa di sekolah tempat praktik. Berdasarkan analisis situasi tersebut maka dapat dirumuskan rancangan program kerja yang akan dilaksanakan selama PPL berlangsung. Rumusan program-program tersebut tentunya bertujuan untuk kemajuan SMP Negeri 15 Yogyakarta. Setelah melakukan observasi dan menganalisis hasil observasi ternyata ditemukan beberapa permasalahan yang perlu dipecahkan serta dijadikan program PPL dengan pertimbangan sebagai berikut:

1. Peningkatan kelengkapan media pembelajaran mata pelajaran prakarya sebagai sarana pembelajaran di kelas dalam rangka peningkatan mutu dan kualitas pembelajaran.
2. Pengembangan metode pembelajaran yang bervariasi dalam rangka penerapan metode baru untuk keberhasilan tujuan pembelajaran.
3. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sebagai pedoman dalam mengajar agar indikator pembelajaran dapat dicapai, selain itu dapat digunakan untuk mengontrol guru dalam menyampaikan materi pembelajaran yang diajarkan.
4. Kebutuhan siswa serta sarana dan prasarana yang ada.
5. Kondisi dan potensi yang ada di SMP Negeri 15 Yogyakarta.
6. Biaya, waktu, tenaga, kemampuan serta kesempatan yang ada.
7. Pertimbangan dan kesepakatan bersama antara mahasiswa PPL dengan pihak sekolah terutama guru pendamping

Sesuai dengan observasi pembelajaran yang telah dilakukan melalui konsultasi bersama Bapak Widarsana, S.Pd selaku guru pembimbing mata pelajaran prakarya, dapat dirumuskan beberapa hal yang dibutuhkan dalam kegiatan PPL, yaitu:

1. Mempersiapkan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan. Materi yang akan diajarkan saat praktik mengajar adalah materi kelas 8 tentang prakarya pengolahan bahan sereal.

2. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran prakarya pengolahan bahan serealialia untuk kelas 8.

Sebelum pelaksanaan praktik mengajar di kelas harus membuat skenario atau langkah-langkah kegiatan yang akan dilakukan di kelas yang meliputi materi yang akan disampaikan, metode, dan tujuan apa yang akan dicapai dalam pembelajaran yang akan berlangsung yang dikenal dengan *lesson plan* atau Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dibuat oleh mahasiswa dengan melakukan koordinasi dan konsultasi dengan guru pembimbing. Dengan RPP ini harapannya kegiatan mengajar lebih terencana, terarah dan terprogram, sehingga indikator pencapaian kompetensi yang diharapkan dapat terorganisir dan terlaksana dengan baik.

3. Penyusunan Metode dan media pembelajaran

Metode dan media pembelajaran disusun bersamaan dengan pembuatan RPP agar sesuai dengan target pembelajaran. Metode pembelajaran yang dilakukan adalah dengan menggunakan ceramah, diskusi, demonstrasi, tanya jawab, penugasan, proyek. Media pembelajaran yang direncanakan adalah *handout* dan *power point*.

4. Evaluasi hasil pembelajaran

Evaluasi hasil pembelajaran dilakukan setiap materi pokok berupa tugas kelompok, *post test* dan ujian.

5. Pembuatan sistem penilaian

Penilaian menggunakan rentang skor 0-100 untuk masing-masing tugas. Masing-masing tugas menggunakan sistem penilaian yang disesuaikan dengan bentuk tugas.

6. Konsultasi dengan guru pembimbing

Setiap selesai mengerjakan penyusunan RPP dan penilaian kemudian dikonsultasikan kepada guru pembimbing sebelum melaksanakan praktik mengajar. Konsultasi juga dilakukan setelah selesai praktik mengajar sebagai *follow up* dari praktik mengajar yang dilakukan.

7. Konsultasi dengan dosen pembimbing DPL-PPL

Dosen DPL-PPL mengunjungi mahasiswa untuk konsultasi permasalahan yang dihadapi saat berlangsungnya pembelajaran dalam kelas.

8. Praktik Mengajar di kelas

Kegiatan praktik mengajar di kelas bertujuan untuk mempersiapkan, memberi pengalaman dan mengembangkan kemampuan mahasiswa sebagai calon

pendidik, sebelum mahasiswa tersebut terjun ke dunia pendidikan sebagai pendidik.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN

1. Kegiatan Pra PPL

Keberhasilan suatu kegiatan sangatlah tergantung dari persiapannya. Demikian pula untuk mencapai tujuan PPL yang dilaksanakan mulai 10 Agustus 2015 hingga 12 September 2015, maka perlu dilakukan berbagai persiapan sebelum praktik mengajar. Persiapan-persiapan tersebut termasuk kegiatan yang diprogramkan dari lembaga UNY, maupun yang diprogramkan secara individu oleh mahasiswa. Persiapan-persiapan tersebut meliputi:

a. Pembekalan

Kegiatan pembekalan merupakan salah satu persiapan yang diselenggarakan oleh lembaga UNY, dilaksanakan dalam bentuk pembekalan PPL yang diselenggarakan oleh LPPMP pada setiap program studi. Kegiatan ini wajib diikuti oleh calon peserta PPL. Materi yang disampaikan dalam pembekalan PPL adalah mekanisme pelaksanaan *microteaching*, teknik pelaksanaan *microteaching*, teknik pelaksanaan PPL dan teknik menghadapi serta mengatasi permasalahan yang mungkin akan terjadi selama pelaksanaan PPL. Mahasiswa yang tidak mengikuti pembekalan tersebut dianggap mengundurkan diri dari kegiatan PPL.

b. Observasi kegiatan belajar mengajar di SMP Negeri 15 Yogyakarta

Observasi dilakukan dalam dua bentuk, yaitu observasi pra PPL dan observasi kelas pra mengajar.

1) Observasi pra PPL

Observasi yang dilakukan, meliputi:

- a) Observasi fisik, yang menjadi sasaran adalah gedung sekolah, kelengkapan sekolah dan lingkungan yang akan menjadi tempat praktik;
- b) Observasi proses pembelajaran, mahasiswa melakukan pengamatan proses pembelajaran dalam kelas, meliputi metode yang digunakan, media yang digunakan, administrasi mengajar berupa media pembelajaran, RPP dan strategi pembelajaran;
- c) Observasi siswa, meliputi perilaku siswa ketika proses pembelajaran ataupun di luar itu. Digunakan sebagai masukan untuk menyusun strategi pembelajaran.

2) Observasi kelas pra mengajar

Observasi dilakukan pada kelas yang akan digunakan untuk praktek mengajar, tujuan kegiatan ini antara lain:

- a) Mengetahui materi yang akan diberikan;
- b) Mempelajari situasi kelas;
- c) Mempelajari kondisi siswa (aktif/tidak aktif).

Observasi di kelas dilakukan dengan tujuan mahasiswa memperoleh gambaran mengenai proses belajar mengajar di kelas, sehingga apabila pada saat tampil di depan kelas, mahasiswa telah mempersiapkan strategi yang tepat untuk menghadapi siswa. Adapun yang menjadi titik pusat kegiatan ini adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan cara guru mengajar, yang meliputi perangkat pembelajaran, proses pembelajaran, dan perilaku siswa. Perangkat pembelajaran ini mencakup silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Proses pembelajaran mencakup membuka pelajaran, metode pembelajaran, penyajian materi, penggunaan bahasa, waktu, gerak, cara memotivasi siswa, teknik bertanya, penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk dan cara evaluasi, dan menutup pelajaran. Sedangkan perilaku siswa mencakup perilaku siswa di kelas dan di luar kelas. Berdasarkan observasi ini praktikan telah mempunyai gambaran tentang sikap maupun tindakan yang harus dilakukan waktu mengajar.

c. Pengajaran Mikro

Setelah mengadakan observasi mahasiswa dapat belajar banyak dari proses pembelajaran yang sesungguhnya di SMP Negeri 15 Yogyakarta. Dalam mempersiapkan bekal sebelum melaksanakan praktik mengajar yang sesungguhnya di sekolah, maka mahasiswa diwajibkan mengikuti mata kuliah *Microteaching*. Pengajaran mikro dilaksanakan mulai April sampai Juni 2015. Dalam Pengajaran Mikro mahasiswa melakukan praktek mengajar pada kelas kecil. Berperan sebagai guru adalah mahasiswa sendiri dan yang berperan sebagai siswa adalah teman satu kelompok yang berjumlah sepuluh orang dengan seorang dosen pembimbing mikro yaitu Bapak Martono, M.Pd. Dosen pembimbing mikro memberikan masukan, baik berupa kritik maupun saran setiap kali mahasiswa selesai praktik mengajar termasuk RPP. Berbagai macam metode dan media pembelajaran diuji cobakan dalam kegiatan ini, sehingga mahasiswa memahami media yang sesuai untuk setiap materi serta keterampilan bertanya yang baik pada saat mengajar agar guru

mampu membimbing siswa dalam memahami konsep pembelajaran. Dengan demikian, pengajaran mikro bertujuan untuk membekali mahasiswa agar lebih siap dalam melaksanakan PPL, baik segi materi maupun penyampaian/metode mengajarnya.

d. Persiapan Mengajar

Sebelum mengajar di sekolah, mahasiswa harus mempersiapkan administrasi dan persiapan materi, serta media yang akan digunakan untuk mengajar agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana dan harapan. Persiapan-persiapan tersebut antara lain:

- 1) Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berisi rencana pembelajaran untuk setiap kali pertemuan.
- 2) Pembuatan media, sebelum melaksanakan pembelajaran yang sesuai dan dapat membantu pemahaman siswa dalam menemukan konsep, yang dapat berupa objek sesungguhnya ataupun model.
- 3) Mempersiapkan alat dan bahan mengajar, agar pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuat.
- 4) Diskusi dengan sesama mahasiswa, yang dilakukan baik sebelum maupun sesudah mengajar untuk saling bertukar pengalaman dan juga untuk bertukar saran dan solusi.
- 5) Diskusi dan konsultasi dengan guru pembimbing, yang dilakukan sebelum dan sesudah mengajar.

2. Persiapan Praktik Mengajar

Persiapan mengajar sangat diperlukan sebelum mengajar. Melalui persiapan yang matang, mahasiswa PPL diharapkan dapat memenuhi target yang ingin dicapai. Persiapan yang dilakukan untuk mengajar antara lain:

a. Konsultasi dengan dosen dan guru pembimbing.

Berdasarkan prosedur pelaksanaan PPL kolaboratif, setiap mahasiswa sebelum mengajar wajib melakukan koordinasi dengan Dosen Pembimbing Lapangan PPL (DPL PPL) dan guru pembimbing di sekolah mengenai RPP dan waktu mengajar. Hal ini dikarenakan setiap mahasiswa yang akan melakukan praktik mengajar, guru dan dosen pembimbing harus hadir mengamati mahasiswa yang mengajar di kelas.

Koordinasi dan konsultasi dengan dosen dan guru pembimbing dilakukan sebelum dan setelah mengajar. Sebelum mengajar guru memberikan materi yang harus disampaikan pada waktu mengajar. Dan

setelah mengajar dimaksudkan untuk memberikan evaluasi cara mengajar mahasiswa PPL.

b. **Pengusaan materi**

Materi yang akan disampaikan pada siswa harus disesuaikan dengan kurikulum dan silabus yang digunakan. Mahasiswa PPL harus menguasai materi yang akan disampaikan.

c. **Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (*Lesson Plan*),**
berdasarkan silabus yang telah ada.

d. **Pembuatan media pembelajaran**

Media pembelajaran merupakan faktor pendukung yang penting untuk keberhasilan proses pengajaran. Media pembelajaran adalah suatu alat yang digunakan sebagai media dalam menyampaikan materi kepada siswa agar mudah dipahami oleh siswa. Media ini selalu dibuat sebelum mahasiswa mengajar agar penyampaian materi tidak membosankan. Media yang digunakan oleh mahasiswa adalah handout dan bend sesungguhnya.

e. **Pembuatan alat evaluasi (Lembar Kerja Siswa dan Ulangan)**

Alat evaluasi ini berfungsi untuk mengukur seberapa jauh siswa dapat memahami materi yang disampaikan. Alat evaluasi berupa latihan dan penugasan bagi siswa baik secara individu maupun kelompok.

B. PELAKSANAAN

1. Praktik Mengajar Terbimbing

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL tentunya harus dipersiapkan rancangan kegiatan PPL terlebih dahulu sehingga kegiatan PPL tersebut dapat dilaksanakan sesuai dengan tujuannya. Rancangan kegiatan PPL digunakan sebagai bahan acuan untuk pelaksanaan PPL di sekolah. Berikut adalah rancangan kegiatan PPL secara global sebelum melaksanakan praktik mengajar di kelas:

- 1) Konsultasi dengan guru pembimbing mengenai jadwal mengajar, pembagian materi, perangkat pembelajaran, dan persiapan mengajar yang akan dilaksanakan.
- 2) Membantu guru mengajar serta mengisi kekosongan kelas apabila guru pembimbing berhalangan mengajar.
- 3) Menyusun persiapan untuk praktik terbimbing, artinya materi yang akan diajarkan oleh praktikan dalam mengajar masih ditentukan oleh guru

pembimbing dan saat mengajar masih ditunggu oleh guru pembimbing di dalam kelas.

- 4) Menyusun persiapan untuk praktik mengajar mandiri, artinya materi yang diajarkan dipilih oleh guru pembimbing dan pelaksanaan mengajar tidak ditunggu serta dipantau secara penuh oleh guru pembimbing.
- 5) Mempelajari dan mengerjakan tugas sebagai guru, antara lain menyusun silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, dan sebagainya.
- 6) Menerapkan inovasi pembelajaran yang cocok dengan keadaan siswa. Melakukan diskusi dengan rekan PPL antar jurusan, guru pembimbing, dosen pembimbing, dan koordinator sekolah.

2. Praktik Mengajar Mandiri

Kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan ini adalah pembelajaran dengan rancangan yang hampir serupa dengan praktek mengajar terbimbing. Perbedaannya adalah saat mengajar mahasiswa PPL tidak ditunggu guru di dalam kelas dan dipantau secara penuh namun dipantau secara sekilas saja.

Praktik mengajar mandiri ini dimulai dengan mempersiapkan mental siswa untuk memulai proses pembelajaran dilanjutkan dengan pemberian motivasi. Langkah selanjutnya adalah siswa diberikan cerita atau sesuatu yang menarik dan berkaitan dengan topik yang sedang dibahas kemudian siswa diberi materi yang berkaitan dengan topik. Dalam pemberian materi ini, praktikan menggunakan metode ceramah, diskusi kelompok dan tanya jawab. Langkah terakhir adalah memberikan *post test*, membuat kesimpulan dari topik dan diakhiri dengan pemberian tugas.

3. Penggunaan Metode

Penyampaian materi oleh mahasiswa disampaikan dengan, ceramah, diskusi, demonstrasi, tanya jawab, penugasan, proyek.

Ceramah merupakan metode yang konvensional yang paling sering digunakan oleh guru. Metode ini tidak memberdayakan siswa yang merupakan objek sehingga kelas lebih didominasi guru. Agar peran siswa dapat muncul, sesekali bertanya di sela-sela penjelasan.

Metode yang digunakan selanjutnya adalah metode diskusi dan presentasi kelompok. Untuk kelas 8 yang memilih prakarya pengolahan sereal, mahasiswa membentuk beberapa kelompok untuk berdiskusi sesuai materi yang diberikan. Setelah mereka berdiskusi dengan anggota-anggotanya, mereka diharuskan untuk mempresentasikan hasil diskusinya ke teman-teman

satu kelasnya dalam kegiatan pembelajaran prakarya. Tugas mahasiswa disini adalah menyimpulkan dan memberikan penjelasan dari apa-apa saja yang belum jelas dari proses diskusi tadi.

Selain metode ceramah dan diskusi, mahasiswa juga menggunakan metode tanya jawab, metode ini digunakan praktikan karena dengan metode ini siswa dirangsang untuk berfikir dan menggunakan argumentasinya dalam menjawab pertanyaan dari guru sehingga siswa dapat menjadi lebih aktif, berani menyampaikan pendapatnya. Metode tanya jawab dilakukan pada saat praktikan menyampaikan materi kepada siswa.

4. Media Pembelajaran

Media pembelajaran digunakan untuk membantu dalam penyampaian materi sehingga siswa dapat memahami materi dengan mudah dan benar. Keberadaan media pembelajaran sangat penting untuk menunjang keberhasilan pembelajaran. Media yang digunakan oleh mahasiswa PPL adalah *handout* dan *power point*.

5. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran dilaksanakan dengan memberikan *post test* pada setiap akhir pembelajaran. Selain dengan pertanyaan evaluasi juga dilakukan dengan pemberian tugas rumah dan tugas terstruktur seperti membuat klipng tentang macam-macam serealialia.

6. Rincian Praktik Mengajar

Praktikan disini mendapat tugas untuk mengajar kelas 8 yang mengambil mata pelajaran prakarya pengolahan serealialia. Adapun rincian mengajar adalah sebagai berikut:

No	Hari/ Tanggal	Jam ke-	Kelas	Materi	Metode
1.	Senin, 10 Agustus 2015	3-4	8 J	Memberikan materi pengolahan serealialia.	Ceramah, Tanya jawab
		5-6	8 C	Mengerjakan LKS 1 tentang	Diskusi

				limbah organik.	
2.	Selasa, 11 Agustus 2015	3-4	8 D	Mengerjakan LKS 1 tentang limbah organik.	Diskusi
3.	Rabu, 12 Agustus 2015	7-8	8 A	Memberikan materi pengolahan serealialia.	Ceramah, Tanya jawab
4.	Selasa, 18 Agustus 2015	3-4	8 D	Memberikan materi pengolahan serealialia dan mengerjakan LKS 1.	Ceramah, Tanya jawab, Diskusi, Demonstrasi, Penugasan.
		5-6	8 F	Memberikan materi pengolahan serealialia dan mengerjakan LKS 2.	Ceramah, Tanya jawab, Diskusi, Demonstrasi, Penugasan.
		7-8	8 B	Memberikan materi pengolahan serealialia dan mengerjakan LKS 1.	Ceramah, Tanya jawab, Diskusi, Demonstrasi, Penugasan.
5.	Rabu, 19 Agustus 2015	7-8	8 A	Membuat rancangan menu makanan yang akan dimasak saat praktik.	Diskusi
6.	Kamis, 20 Agustus 2015	7-8	8 G	Membuat rancangan menu makanan yang akan dimasak saat praktik.	Diskusi
7.	Senin, 24 Agustus 2015	5-6	8 C	Memberikan materi pengolahan	Ceramah, Tanya jawab, Diskusi,

				serealial dan mengerjakan LKS 1.	Demonstrasi, Penugasan.
		7-8	8 E	Memberikan materi pengolahan serealial dan mengerjakan LKS 2.	Ceramah, Tanya jawab, Diskusi, Demonstrasi, Penugasan.
8.	Selasa, 25 Agustus 2015	3-4	8 D	Memberikan materi tentang teknik pengolahan bahan serealial dan mengerjakan LKS 2.	Ceramah, Tanya jawab, Diskusi, Demonstrasi, Penugasan.
		5-6	8 F	Memberikan materi tentang teknik pengolahan bahan serealial dan mengerjakan LKS 3.	Ceramah, Tanya jawab, Diskusi, Demonstrasi, Penugasan.
		7-8	8 B	Memberikan materi tentang teknik pengolahan bahan serealial dan mengerjakan LKS 2.	Ceramah, Tanya jawab, Diskusi, Demonstrasi, Penugasan.
9.	Rabu, 26 Agustus 2015	3-4	8 H	Praktik pengolahan bahan serealial.	Proyek
		7-8	8 A	Praktik pengolahan	Proyek

				bahan serealialia.	
10.	Kamis, 27 Agustus 2015	7-8	8G	Praktik pengolahan bahan serealialia.	Proyek
11.	Senin, 31 Agustus 2015	5-6	8 C	Memberikan materi tentang teknik pengolahan bahan serealialia dan mengerjakan LKS 2.	Ceramah, Tanya jawab, Diskusi, Demonstrasi, Penugasan.
		7-8	8 E	Memberikan materi tentang teknik pengolahan bahan serealialia dan mengerjakan LKS 3.	Ceramah, Tanya jawab, Diskusi, Demonstrasi, Penugasan.
12.	Selasa, 1 September 2015	3-4	8 D	Memberikan materi tentang teknik pengolahan bahan serealialia dan mengerjakan LKS 3.	Ceramah, Tanya jawab, Diskusi, Demonstrasi, Penugasan.
		5-6	8 F	Praktik pengolahan bahan serealialia.	Proyek
		7-8	8 B	Memberikan materi tentang teknik pengolahan bahan serealialia dan mengerjakan	Ceramah, Tanya jawab, Diskusi, Demonstrasi, Penugasan.

				LKS 3.	
13.	Senin, 7 September 2015	3-4	8 J	Praktik pengolahan bahan sereal. ia.	Proyek
		5-6	8 C	Memberikan materi tentang teknik pengolahan bahan sereal dan mengerjakan LKS 3.	Ceramah, Tanya jawab, Diskusi, Demonstrasi, Penugasan.
		7-8	8 E	Praktik pengolahan bahan sereal. ia.	Proyek
14.	Selasa, 8 September 2015	3-4	8 D	Praktik pengolahan bahan sereal. ia.	Proyek
		5-6	8 F	Ulangan harian dengan materi pengolahan sereal. ia.	Penugasan
		7-8	8 B	Praktik pengolahan bahan sereal. ia.	Proyek
15.	Rabu, 9 September 2015	1-2	8 I	Praktik pengolahan bahan sereal. ia.	Proyek

C. ANALISIS HASIL

Rencana yang telah disusun oleh praktikan dapat terlaksana, baik untuk metode maupun media. Dalam pelaksanaan kegiatan PPL terdapat beberapa hambatan. Secara rinci kegiatan PPL dapat dianalisis sebagai berikut :

1. Untuk metode diskusi kelompok, walaupun berjalan lancar, namun seringkali mereka tidak memperhatikan kelompok lain yang sedang presentasi.

2. Untuk metode ceramah tidak begitu bermasalah karena siswa cenderung memperhatikan dengan baik. Namun metode ceramah kurang efektif bila diterapkan saat jam-jam akhir pelajaran di sekolah.
3. Untuk metode tanya jawab yang paling mudah diterapkan. Siswa sangat antusias jika dimintai pendapatnya atau memberikan jawaban yang benar.
4. Setiap siswa mempunyai karakter dan kemampuan yang berbeda, sehingga mahasiswa PPL mengalami kesulitan ketika perbedaan tersebut sangat jauh dan harus memberikan perlakuan yang berbeda pula.

Dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan, guru pembimbing mata pelajaran prakarya memberikan bimbingan secara langsung kepada mahasiswa PPL, baik sebelum pengajaran berlangsung maupun setelah pelaksanaan pengajaran. Guru pembimbing akan memberikan umpan balik yang berkaitan dengan teknis mengajar yang dilakukan mahasiswa PPL di depan kelas sehingga apabila ada kekurangan dalam menyampaikan materi maupun yang lain dalam proses pembelajaran, guru pembimbing akan memberikan tanggapan kepada mahasiswa PPL. Walaupun, guru tidak sering melihat secara langsung, namun mahasiswa PPL selalu menjalin komunikasi yang baik. Hal ini dimaksudkan agar praktikan dapat melakukan pengajaran yang lebih baik.

Selama praktik mengajar di SMP Negeri 15 Yogyakarta telah banyak pengalaman yang mahasiswa PPL dapatkan, yaitu antara lain bahwa seorang guru dituntut untuk lebih memahami setiap siswanya dengan berbagai sifat dan perilakunya yang kadang mengganggu, dapat kreatif dan inovatif dalam mengembangkan metode dan media pembelajaran serta pandai memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya. Guru harus berperan sebagai mediator bagi siswa dalam menemukan konsepnya sendiri, dan yang tidak kalah pentingnya siswa diajak untuk mengenal lingkungan sekitar sebagai media pembelajaran sehingga siswa dapat belajar pula dari gejala yang terjadi dalam masyarakat.

D. REFLEKSI

Secara keseluruhan, rencana program PPL sudah terlaksana dengan baik, walaupun jadwal berubah-ubah tetapi itu semuanya tidak menghalangi kegiatan PPL yang dilaksanakan. Dari persiapan, yaitu membuat silabus, RPP, skenario pembelajaran sampai evaluasi semua berjalan dengan lancar. Selain itu, dalam praktik mengajar mahasiswa PPL juga telah melaksanakan 27 kali. Hambatan yang ditemui mahasiswa PPL dalam pelaksanaan PPL yaitu terdapat libur yaitu libur hari Kemerdekaan RI yang jatuh pada hari Senin 17 Agustus 2015. Selain itu, singkatnya waktu pelaksanaan PPL yaitu satu bulan penuh khusus untuk

mengajar, membuat mahasiswa PPL terjun jauh lebih awal untuk observasi dan membuat administrasi sekolah yang diperlukan terlebih dahulu serta harus intensif dalam praktik mengajar. Namun hambatan itu dapat diatasi dengan cara mengoptimalkan waktu yang ada dan semuanya berjalan dengan baik.

Setelah menemui hambatan-hambatan tersebut di atas, mahasiswa PPL berusaha mencari solusi untuk mengatasi atau setidaknya meminimalisasikan hambatan-hambatan tersebut. Adapun cara yang ditempuh mahasiswa PPL antara lain:

- 1) Datang untuk observasi 2 bulan lebih awal sebelum mahasiswa PPL diterjunkan ke sekolah, sehingga dalam membuat RPP dan media pembelajaran lebih mudah.
- 2) Menciptakan suasana yang rileks dan akrab di dalam kelas sehingga guru bisa menjadi tempat berbagi siswa. Apabila siswa mengalami kesulitan, mereka tidak segan untuk mengungkapkan kesulitannya atau menanyakan hal yang belum mereka pahami dalam pelajaran.
- 3) Melakukan pendekatan yang lebih personal dengan peserta didik tersebut sehingga siswa bisa menjadi lebih mendekatkan diri mereka terhadap pengajar dan juga terhadap apa yang diajarkan.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kegiatan PPL di SMP Negeri 15 Yogyakarta yang meliputi semua kegiatan yang berkaitan dengan kegiatan pengajaran telah memberikan manfaat yang sangat besar bagi mahasiswa PPL. Kegiatan ini dapat dijadikan bekal oleh mahasiswa dalam mempersiapkan diri sebagai calon guru. Berdasarkan pengalaman yang telah diperoleh selama melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) baik secara langsung maupun tidak langsung, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Dengan mengikuti kegiatan PPL mahasiswa memiliki kesempatan untuk menemukan permasalahan-permasalahan aktual seputar kegiatan belajar mengajar dan berusaha memecahkan permasalahan tersebut dengan menerapkan ilmu atau teori-teori yang telah dipelajari di kampus. Walaupun pada kenyataannya mahasiswa PPL masih sering mendapat kesulitan karena minimnya pengalaman.
2. Dalam kegiatan PPL, mahasiswa dapat mengembangkan kreativitas, misal dengan menciptakan media pembelajaran, menyusun materi sendiri berdasarkan kompetensi yang ingin dicapai. Mahasiswa PPL juga mempelajari bagaimana menjalin hubungan yang harmonis dengan semua komponen sekolah untuk menjamin kelancaran kegiatan belajar mengajar.
3. PPL memperluas wawasan mahasiswa tentang tugas tenaga pendidik, kegiatan persekolahan dan kegiatan lain yang menunjang kelancaran proses belajar mengajar di sekolah.

B. Saran

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh pihak yang bersangkutan berdasarkan hasil pengalaman praktikan selama melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), antara lain:

1. Kepada Universitas Negeri Yogyakarta

- a. Perlunya koordinasi yang lebih baik dalam pelaksanaan kegiatan PPL untuk masa datang. Oleh karena itu, perlu disempurnakan dan disosialisasikan lagi dengan baik, karena tidak dipungkiri bahwa masih ada hal-hal yang belum dimengerti oleh mahasiswa, serta guru pembimbing sendiri.

- b. Perlunya koordinasi yang baik antara LPM dan UPPL dan melakukan supervisi ke lokasi agar mereka juga mengetahui kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh mahasiswa PPL. Dengan kegiatan supervisi ini pula diharapkan UPPL dapat memberikan masukan-masukan yang bermanfaat bagi kelompok ataupun kritik yang membangun kelompok menjadi lebih baik lagi.
- c. UPPL lebih sering mengadakan acara diskusi bersama dengan ketua kelompok untuk menyampaikan hambatan atau kesulitan dilapangan dan mencari solusi atau jalan keluarnya. Dengan demikian diharapkan bahwa kelompok-kelompok yang sedang mengalami permasalahan atau kesulitan cepat teratasi dan kegiatan PPL berjalan dengan lancar.

2. Untuk Pihak Sekolah

- a. Agar mempertahankan dan meningkatkan kedisiplinan, sehingga kredibilitas SMP Negeri 15 Yogyakarta semakin meningkat di masa mendatang.
- b. Dengan sarana dan prasarana pendukung kegiatan belajar mengajar yang memadai, hendaknya lebih dimanfaatkan secara maksimal agar hasil yang didapatkan juga lebih maksimal.

3. Untuk Mahasiswa PPL yang akan datang

- a. Mahasiswa PPL sebaiknya mempersiapkan diri sedini mungkin dengan mempelajari lebih mendalam teori-teori yang telah dipelajari dan mengikuti pengajaran mikro dengan maksimal.
- b. Mahasiswa PPL harus belajar lebih keras, menimba pengalaman sebanyak-banyaknya, dan memanfaatkan kesempatan PPL sebaik-baiknya.
- c. Rasa kesetiakawanan, solidaritas, dan kekompakan dalam satu tim hendaknya selalu dijaga sampai kegiatan PPL berakhir.
- d. Mahasiswa PPL sebaiknya menjalin hubungan baik dengan siapa saja, pandai menempatkan diri dan berperan sebagaimana mestinya.
- e. Mahasiswa PPL berkewajiban menjaga nama baik almamater, bersikap disiplin dan bertanggungjawab.
- f. Dalam melaksanakan kegiatan PPL seyogyanya mahasiswa PPL mencari informasi secara akurat mengenai sekolah.
- g. Mahasiswa PPL berkewajiban menjaga nama baik almamater, bersikap disiplin dan bertanggung jawab.

- h. Mempersiapkan sedini mungkin materi yang akan diberikan kepada peserta didik agar dapat meminimalisasi kesalahan-kesalahan konsep.
- i. Mahasiswa PPL harus banyak membaca referensi tentang materi yang akan diajarkan, dan sering berkonsultasi dengan guru pembimbing.
- j. Pembuatan perangkat pembelajaran yang lengkap dan baik untuk persiapan pelaksanaan mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

Tim Penyusun Panduan PPL UNY. 2014. *Panduan PPL/Magang III*. Yogyakarta: UNY.

Tim Penyusun Pengajaran Mikro. 2014. *Panduan Pengajaran Mikro/PPL 1*. Yogyakarta: UNY

Universitas Negeri Yogyakarta. 2014. *Panduan PPL&PKL*. Yogyakarta: UNY Press.

LAMPIRAN-LAMPIRAN